# BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

## 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor risiko yang mempengaruhi kejadian pneumonia di Kota Padang menggunakan GWR , dapat disimpulkan:

1. Kejadian pneumonia di Kota Padang cenderung meningkat setiap tahun dari tahun 2010-2015. Peningkatan yang signifikan terjadi dari tahun 2013 sampai tahun 2015. Untuk tingkat puskesmas di kota Padang, puskesmas yang memiliki kasus pneumonia balita tertinggi yaitu puskesmas Andalas dan puskesmas Lubuk Buaya di tahun 2015.
2. Distribusi frekuensi pemberian ASI ekslusif tertinggi terdapat pada tahun 2010 dan cenderung menurun ditahun berikutnya, namun pemberian ASI ekslusif terendah terdapat pada tahun 2012.
3. Distribusi frekuensi balita yang mendapatkan imunisasi campak sepanjang tahun 2010 sampai 2015 mengalami penurunan. Balita yang mendapatkan imunisasi campak tertinggi terjadi pada tahun 2010 dan terendah terjadi pada tahun 2015.
4. Distribusi frekuensi pemberian vitamin A pada balita dari tahun 2010 sampai 2015 dengan pencapaian tertinggi terdapat pada tahun 2014 sedangkan pencapaian terendah tejadi pada tahun 2013.
5. Distribusi frekuensi balita dengan BBLR selama kurun waktu 2010-2015 cenderung mengalami peningkatan. Peningkatan balita dengan BBLR tertinggi terjadi di tahun 2015 dan terendah ditahun 2012.

6. Berdasarkan analisis spasial menggunakan model GWR diketahui bahwa tidak ada faktor risiko yang mempengaruhi kejadian pneumonia di kota padang. Namun, untuk perbandingan dengan model global penggunakan model GWR merupakan model yang lebih bak di bandingkan dengan model global.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran, yakni sebagai berikut:

1. Dinas Kesehatan Kota Padang

   Dari hasil penelitian ini bisa menjadikan masukan agar lebih mensosialisasikan faktor risiko yang mempengaruhi pneumonia terutama mengenai pentingnya balita mendapatkan ASI Ekslusif, Imunisasi campak, vitamin A serta gizi yang cukup saat balita masih dalam kandungan.

2. Bagi Peneliti Lain

   Bagi peneliti selanjutnya jika menggunakan desain yang sama agar lebih memperbanyak literatur yang ada serta meneliti dengan variabel yang berbeda, supaya dapat melihat perbedaan hasil penelitian.